HUBUNGAN PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN K3 TERHADAP STRES PADA TENAGA KESEHATAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI RSUD KAYU AGUNG

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Oleh:
ULFAH HANIYAH
NIM 702017078

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN K3 TERHADAP STRES PADA TENAGA KESEHATAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI RSUD KAYU AGUNG

Dipersiapkan dan disusun oleh
Ulfah Haniyah
NIM 702017078

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 03 Februari 2021

Mengesahkan:

dr. Putri Rizki Amalia Badri, M.KM	**Hj. Resy Asmalia, SKM, M.Kes**
Pembimbing Pertama	**Pembimbing Kedua**

Dekan
Fakultas Kedokteran

dr. Yanti Rosita, M.Kes
NBM/NIDM: 1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim Pembimbing
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 03 Februari 2021

Yang membuat pernyataan

(Ulfah Haniyah)

NIM 702017078

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Penerapan Sistem Manajemen K3 Terhadap Stres Pada Tenaga Kesehatan Selama Masa Pandemi COVID-19 di RSUD Kayu Agung.

Kepada Program Studi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya:

Nama	: Ulfah Haniyah
NIM	: 702017078
Program Studi	: Kedokteran
Fakultas	: Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data *(data base),* medistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Palembang
Pada tanggal: 03 Februari 2021
Yang menyetujui,

(Ulfah Haniyah)
NIM 70207078

ABSTRAK

Nama : Ulfah Haniyah
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Judul : Hubungan Penerapan Sistem Manajemen K3 Terhadap Stres Pada Tenaga Kesehatan Selama Masa Pandemi COVID-19 Di RSUD Kayu Agung

Tempat kerja di berbagai bidang pekerjaan setiap instansi memiliki risiko bahaya kesehatan dan keselamatan pada tenaga kerja. Bahaya potensial yang dapat mengakibatkan penyakit dan kecelakaan akibat kerja di rumah sakit disebabkan oleh beberapa faktor. Dalam mengurangi risiko membahayakan tersebut setiap instansi dapat melakukan penerapan manajemen K3. Sebagai garis terdepan dalam melakukan tanggap darurat COVID-19, tenaga kesehatan dapat mengalami peningkatan stres yang berasal dari situasi kerja yang tidak pasti, serta akibat penerapan langkah K3 yang ketat dalam melakukan pencegahan penularan misalnya dengan menggunakan APD yang berat, menerapkan isolasi fisik dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penerapan sistem manajemen K3 terhadap stres pada tenaga kesehatan selama masa pandemi COVID-19 di RSUD Kayu Agung. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik desain *cross sectional* dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner. Sampel penelitian ini diambil dengan cara *purposive sampling* dengan besar sampel sebanyak 97 sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi. Hasil uji statistik didapatkan hubungan penerapan sistem manajemen K3 terhadap stres pada tenaga kesehatan selama masa pandemi COVID-19 P *value* 0,005 ($p<0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan penerapan sistem manajemen K3 terhadap stres pada tenaga kesehatan selama masa pandemi COVID-19 di RSUD Kayu Agung.

Kata Kunci : Sistem manajemen K3, stres pada tenaga kesehatan, pandemi COVID-19

ABSTRACT

Name : Ulfah Haniyah
Study Program: Medical Education
Title : The Correlation Between K3 Management Systems Towards Stress of Healthcare Workers During The COVID-19 Pandemic at RSUD Kayu Agung.

Workplace in every agency has various health dangers and safety risks faced by healthcare workers at their work fields. Potential dangers that contribute disease and accident by working at the hospital this may caused by several factors. In order to reduce the dangerous risks each agencies must conduct K3 management system application. As frontline workers that conduct quick emergency response of COVID-19, all healthcare workers might experience the increase of stress level which sourced from uncertain working situations, also the effects of the tight K3 steps application in order to prevent contagion in form of wearing heavy Personal Protective Equipment (PPE) and applying physical isolation and etc. This study was aimed to identify the correlation between K3 management systems towards stress of healthcare workers during the COVID-19 pandemic at RSUD Kayu Agung. This study is an observational analytic with *cross sectional* design and the sample was collected using primary data which taken from questioner results. The sample was collected by using purposive sampling along with total sampling as much as 97 samples which fulfilled the inclusive criteria. Based on the statistical test showed that there is a correlation between K3 management systems towards stress on healthcare workers during the COVID-19 pandemic with *p value* 0,005 ($p<0,05$). It can be concluded that there is a correlation between K3 management systems towards stress of health officers during the COVID-19 pandemic at RSUD Kayu Agung.

Keywords : K3 management systems, Stress of healthcare workers, The COVID-19 pandemic

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, saya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Putri Rizki Amalia Badri, M.KM dan Ibu Hj. Resy Asmalia, SKM, M.Kes, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Pihak RSUD Kayu Agung yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
3. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
4. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS iv
ABSTRAK v
ABSTRACT vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
BAB I. PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 4
1.3.Tujuan Penelitian 4
1.3.1. Tujuan Umum 4
1.3.2. Tujuan Khusus 4
1.4.Manfaat Penelitian 4
1.4.1. Manfaat Teoritis 4
1.4.2. Manfaat Praktis 5
1.5.Keaslian Penelitian 5

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA
2.1. Sistem Manajemen K3 8
2.1.1. Definisi Sistem Manajemen K3 8
2.1.2. Tujuan dan Sasaran Sistem Manajemen K3 8
2.1.3. Penerapan Sistem Manajemen K3 10
2.1.3.1. Alat Ukur Penerapan Sistem Manajemen K3 14
2.2. Stres 15
2.2.1. Definisi Stres 15
2.2.2. Jenis-jenis Stres 16
2.2.3. Faktor yang mempengaruhi Stres 17
2.2.4. Gejala dan Dampak Stres 22
2.2.4.1. Gejala stres kerja 22
2.2.4.2. Dampak stres kerja 23
2.2.5. Penanganan dan Pencegahan Stres 24
2.2.6. Alat Ukur Tingkat Stres 26
2.3. Kerangka Teori 27
2.4. Hipotesis 27

BAB III. METODE PENELITIAN
3.1. Jenis Penelitian 28
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian 28
3.3. Populasi dan Sampel 28

3.3.1. Populasi 28
3.3.2. Sampel dan Besar Sampel 28
3.3.2.1.Sampel 28
3.3.2.2. Besar Sampel 29
3.3.2.3. Cara Pengambilan Sampel 29
3.3.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi 29
3.4. Variabel Penelitian 30
3.4.1. Variabel Dependent 30
3.4.2. Variabel Independent 30
3.5. Definisi Operasional 30
3.6. Cara Pengumpulan Data 31
3.7. Cara Pengolahan Data dan Analisa Data 31
3.8. Alur Penelitian 32

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1. Hasil 33
4.1.1. Hasil Analisis Univariat 33
4.1.2. Hasil Analisis Bivariat 36
4.2. Pembahasan 36
4.2.1. Pembahasan Hasil Analisis Univariat 36
4.2.2. Pembahasan Hasil Analisis Bivariat 38
4.3. Keterbatasan Penelitian 41

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN
5.1. Kesimpulan 42
5.2. Saran 42

DAFTAR PUSTAKA 43
LAMPIRAN 47
BIODATA RINGKAS 66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian 6
Tabel 3.1. Definisi Operasional 30
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia 33
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... 34
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Masa Bekerja 34
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Bekerja..... 34
Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Stres Pada Tenaga Kesehatan Selama Masa Pandemi COVID-19 di RSUD Kayu Agung Tahun 2020..... 35
Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sistem Manajemen K3 di RSUD Kayu Agung Tahun 2020 35
Tabel 4.7. Hasil Uji Hubungan Antara Penerapan Sistem Manajemen K3 Terhadap Stres Pada Tenaga Kesehatan Selama Masa Pandemi COVID-19 di RSUD Kayu Agung Tahun 2020 36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3. Kerangka Teori..... 27

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam kehidupan manusia stres adalah masalah umum yang sering terjadi dimana stres tersebut merupakan respons tubuh terhadap sesuatu hal. Menurut pernyataan Cannon, stres merupakan gangguan homeostasis yang dihasilkan oleh rangsangan terhadap fisik maupun psikologis sehingga menyebabkan perubahan pada fisiologis (Lumban G, 2016). Stres kerja merupakan gabungan dari beberapa faktor seperti pekerjaan sebagai faktor eksternal dan karakteristik pekerja sebagai faktor internal (Rustiana dan Widya, 2012). Kemampuan seseorang dalam menghadapi lingkungannya dapat terancam bila stres yang dialami sangat berat. Adapun dampak stres pada pekerja meliputi: penyakit fisik yang diakibatkan oleh stres, kecelakaan kerja, penyalahgunaan zat adiktif, absen pegawai, hilangnya motivasi kerja, hingga gangguan jiwa yang menyebabkan terganggunya kegiatan pada kehidupan sehari-hari (Rustiana dan Widya, 2012).

Menurut hasil survei *International Labour Organitation* (ILO) (2016) yang dilakukan dari berbagai negara di Eropa, Amerika Serikat dan Australia menemukan bahwa 2/3 dari pekerja pernah mengalami stres kerja. Pada survei yang dilakukan di Jepang menunjukkan bahwa lebih dari 32% pekerja mengalami kecemasan dan stres berat akibat dari kondisi kerjanya, sedangkan di Korea, 20% pekerja melaporkan adanya tekanan kerja dan beban kerja yang berat di tempat kerja (ILO, 2016). Selanjutnya di Indonesia, hasil survei oleh Perinelli dan Beker (2011) juga menunjukan bahwa stres kerja merupakan fenomena yang terjadi di Indonesia. Survei yang dilakukan kepada 1500 pekerja di Indonesia menunjukan bahwa 80,39% responden merasa bahwa pekerjaannya saat ini membuat dirinya merasa stres, 78,84% responden mengatakan bahwa pekerjaannya membuat dirinya merasa kelelahan secara fisik dan 73,12% responden mengatakan bahwa pekerjaannya membuat dirinya lelah secara mental (Wijaya et al, 2019). Pada tahun 2014, menurut pernyataan Badan Pusat Statistik jumlah orang dewasa di Indonesia yang mengalami gangguan kesehatan jiwa berupa stres kerja atau

gangguan mental emosional sekitar 11,6-17,4% dari 150 juta populasi (Setiawan, 2019).

Coronavirus disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang mengakibatkan infeksi pernapasan pada manusia yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan dengan gejala flu ringan hingga seperti penyakit parah yaitu MERS dan SARS. Virus corona ini dapat menyebar dari penderita COVID-19 melalui percikan cairan yang terinfeksi ketika batuk atau menghembuskan napas (WHO, 2020). Mengingat cara penularan COVID-19, pekerja juga berisiko terhadap penularan bila berinteraksi dengan seseorang yang berpotensi menularkan virus tersebut (OSHA, 2020). Dalam melakukan langkah pengendalian dan pencegahan risiko di berbagai masalah seperti wabah maupun pandemi parah, prosedur dalam sistem manajemen K3 harus jelas mengenai rencana tanggapan serta kesiapsiagaan darurat (ILO, 2001).

Tempat kerja di berbagai bidang pekerjaan setiap instansi memiliki risiko bahaya kesehatan dan keselamatan pada tenaga kerja, dalam mengurangi risiko membahayakan tersebut setiap instansi dapat melakukan penerapan manajemen K3 yang dimana hal tersebut merupakan salah satu syarat dari bagian kegiatan dalam suatu instansi agar tercapainya produktifitas dan efisiensi di tempat kerja. Sebagaimana Undang-Undang No.36/2009 tentang Kesehatan, bahwa tempat kerja wajib menyelenggarakan upaya kesehatan kerja apabila tempat kerja tersebut memiliki risiko bahaya kesehatan dan atau mempunyai pekerja paling sedikit 10 orang (Wati et al, 2018).

Beberapa faktor yang menyebabkan bahaya potensial yang dapat mengakibatkan penyakit dan kecelakaan akibat kerja di rumah sakit yaitu faktor biologi seperti bakteri, virus, jamur; faktor fisik seperti pencahayaan, kebisingan, suhu, radiasi dan lain-lain; faktor kimia seperti gas anastesi dan antiseptik; faktor ergonomi dan faktor sosial seperti hubungan antar sesama pekerja maupun dengan atasan, motivasi serta stres kerja. Selain itu, kecelakaan kerja juga dapat terjadi karena faktor dari pekerja itu sendiri seperti kualitas dan keterampilan dari pekerja yang belum memadai, kurangnya kesadaran pada pekerja sehingga meremehkan risiko kerja dengan tidak menggunakan alat pelindung diri yang telah disediakan,

kemudian tingkat stres kerja yang tinggi serta kurangnya motivasi dalam bekerja (Salmawati et al, 2015).

Tenaga kesehatan yang bekerja sebagai garis terdepan dalam melakukan tanggap darurat COVID-19 yang berisiko lebih tinggi dari berbagai kelompok pekerja. Menurut laporan dari negara Italia dan Tiongkok, dari jumlah yang terkonfirmasi positif terdapat sekitar 20% tenaga kesehatan (The Lancet, 2020). Dalam menghadapi situasi baru ini, mengalami kesusahan dan kecemasan merupakan reaksi yang normal dialami setiap individu. Selain ancaman virus, karantina yang dilakukan di berbagai negara memiliki efek psikologis negatif yang dialami individu sehingga meningkatkan gejala stres (Rosyanti dan Indriono, 2020).

Selama pandemi COVID-19, pekerja dapat mengalami peningkatan stres yang berasal dari situasi kerja yang tidak pasti, serta peningkatan stres juga didapat pada pekerja tanggap darurat akibat penerapan langkah K3 yang ketat dalam melakukan pencegahan penularan misalnya dengan menggunakan APD yang berat, menerapkan isolasi fisik dan lain-lain (IASC, 2020). Sebagai garis terdepan tenaga medis seperti dokter, perawat dan staf dirumah sakit mudah mengalami gangguan psikologis karena tertekan menghadapi situasi yang tidak pasti dan penuh risiko (Agung, 2020). Menurut hasil penelitian Zhu, dkk (2020) yang melibatkan 5062 responden di Cina didapatkan hasil 1509 responden mengalami stres terdiri dari 243 dokter, 1130 perawat dan 136 teknisi medis. Hasil penelitian di Turki oleh Elbay dkk (2020) terhadap 442 tenaga kesehatan didapatkan 182 tenaga kesehatan mengalami stres (42%) dikarenakan gangguan psikiatrik yang pernah dialami dan pola jam kerja yang tinggi. Sedangkan menurut hasil penelitian Rehman dkk (2020) yang melibatkan 34 ahli kejiwaan, 33 dokter dan perawat di India didapatkan hasil 33 partisipan (97%) mengalami stres yaitu 33 dokter dan perawat stres ringan (Handayani et al, 2020). Rosyanti dan Indriono (2020) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa penggunaan APD merupakan salah satu sumber stres untuk pekerja petugas kesehatan.

Selain itu, terjadi peningkatan beban kerja karena adanya pekerja yang sakit atau dikarantina dan pengurangan staf kerja oleh instansi. Sehingga selama pandemi, banyak pekerja diminta untuk bekerja dengan jadwal terus menerus dan

lebih lama dari jam kerja biasa (WHO dan ILO, 2018). Hal ini dapat membuat kelelahan dan stres pada pekerja yang mengganggu kesehatan mental pekerja kemudian dapat meningkatkan risiko cedera dan kecelakaan kerja sehingga berdampak pada keseimbangan kehidupan kerja (ILO, 2016).

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan penerapan sistem manajemen K3 terhadap stres pada tenaga kesehatan selama masa pandemi COVID-19 di RSUD Kayu Agung.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan penerapan sistem manajemen K3 terhadap stres pada tenaga kesehatan selama masa pandemi COVID-19 di RSUD Kayu Agung?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan penerapan sistem manajemen K3 terhadap stres pada tenaga kesehatan selama masa pandemi COVID-19 di RSUD Kayu Agung

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui penerapan sistem manajemen K3 selama masa pandemi COVID-19 di RSUD Kayu Agung
2. Mengetahui tingkat stres pada tenaga kesehatan di RSUD Kayu Agung
3. Mengetahui hubungan sistem manajemen K3 dengan stres pada tenaga kesehatan di RSUD Kayu Agung

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Dapat dijadikan acuan dan sumber bacaan untuk penelitian selanjutnya.

2. Menambah informasi ilmiah mengenai hubungan sistem manajemen K3 terhadap stres pada tenaga kesehatan selama masa pandemi COVID-19 di RSUD Kayu Agung.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, dapat mengetahui hubungan penerapan sistem manajemen K3 terhadap stres pada tenaga kesehatan selama masa pandemi COVID-19 di RSUD Kayu Agung.
2. Bagi instansi RSUD Kayu Agung, dapat menjadi masukan data dan informasi bagi karyawan khususnya bagian Manajemen K3 di RSUD Kayu Agung.
3. Bagi Institusi Pendidikan Kedokteran, dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menambah jumlah penelitian dalam ilmu kedokteran.

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
Lusia Salmawati, Sumarni DW dan Soebijanto, 2015	Hubungan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Motivasi Kerja dan Stres Kerja pada Perawat di Rumah Sakit Umum Anutapura Palu	*Cross-sectional survey*	Terdapat korelasi yang lemah dan tidak signifikan antara penerapan SMK3 dengan motivasi kerja pada perawat (R 0,092; p 0,0412). Demikian pula korelasi antara penerapan SMK3 dengan stres kerja pada perawat di rumah sakit umum Anutapura Palu (R 0,011; p 0,0919).

Yoki Indra Kuncoro, Hendarto Budiono, 2012	Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Motivasi dan Stres Kerja Tenaga Kerja PT. Telkom Kandatel Yogyakarta	*Cross-sectional*	Hasil korelasi pearson product moment menunjukan bahwa ada hubungan yang tidak signifikan antara penerapan SMK3 dengan motivasi kerja (P= 0.108; R= 0.198) yang diperkuat dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang tidak signifikan motivasi kerja tenaga kerja pada dua lokasi penelitian (P= 0.143; t= 1.474); (2) Hasil korelasi pearson product moment menunjukan bahwa ada hubungan yang tidak signifikan antara penerapan SMK3 dengan stres kerja (P= 0.117; R= -0.193) yang diperkuat dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang tidak signifikan stres kerja tenaga kerja pada dua lokasi penelitian (P= 0.838; t= -0.205)

Buse Gokce, Hamit Altiparmak, Berna Uzun, Dilber Uzun Ozsahin, 2017	The Effect of Work Safety on Stress in Nursing	Survei	Meminimalkan stres yang mungkin timbul dari lingkungan kerja dengan menciptakan kesehatan dan keselamatan kerja perawat berkontribusi besar pada pelayanan kesehatan yang tidak sehat dan mencegah pelayanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Administrasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (OSHA), Departemen Tenaga Kerja A.S. 2020. Panduan Menyiapkan Tempat Kerja untuk COVID-19. OSHA 3990-03 2020. Tersedia di: https://www.osha.gov/Publications/ OSHA3990.pdf

Agung, Ivan Muhammad. 2020. Memahami pandemi COVID-19 dalam perspektif psikologi sosial. Psikobuletin: buletin ilmiah psikologi. Vol 1. No 2. 68-84

Fahamsyah, Dikky. 2017. Analisis hubungan beban kerja mental dengan stres kerja. The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health. Vol 6. No. 1

Fink, G. 2010. Stress Consequences: Mental, Neuropsychological, and Socioeconomic. United Kingdom: Elseveir

Handayani, Rina Tri et al. 2020. Faktor penyebab stres pada tenaga kesehatan dan masyarakat saat pandemi COVID-19. Jurnal keperawatan jiwa. Volume 8. No 3. 353-360

IASC. 2020. Catatan tentang aspek kesehatan jiwa dan psikososial wabah Covid-19. pp. 1–20

Ibrahim et al. 2016. Faktor-faktor yang berhubungan dengan stres kerja pada pekerja *factory* 2 PT.Maruki Internasional Indonesia Makassar Tahun 2016. Vol VIII. No.1. 60-68

Karima, Asri. 2014. Faktor-faktor yang berhubungan dengan stress kerja pada pekerja di PT X Tahun 2014. Skripsi. Jakarta : FKIK UIN Syarif Hidayatullah

Kepmenkes RI Nomor H.K.01.07/Menkes/413/2020 Tentang Panduan Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha Pada Situasi Pandemi

Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor HK.02.02/I/4405/2020 Tentang Pedoman Pemantauan Dan Evaluasi Kesiapan Rumah Sakit Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)

Kuncoro YI dan Budiono H. 2012. Penerapan SistemManajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan Motivasi Kerja dan Stres Tenaga Kerja PT.Telkom Kandatel Yogyakarta. Thesis.Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Organisasi Perburuhan Internasional (ILO). 2001. Pedoman tentang sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, ILO-OSH 2001. Jenewa: Kantor Perburuhan Internasional

Organisasi Perburuhan Internasional (ILO). 2013. Keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja. Jakarta : ILO

Organisasi Perburuhan Internasional (ILO). 2016. Workplace stress: a collective challenge. Tersedia di: http://www.ilo.org/safework/info/publications/WCMS_466547/lang-en/index.htm

Organisasi Perburuhan Internasional (ILO). 2016. Occupational Safety and Health Management System. Tersedia di: https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---africa/---ro-abidjan/---sro-cairo/documents/publication/wcms_622420.pdf

Organisasi Perburuhan Internasional (ILO). 2020. COVID-19 dan dunia kerja: dampak dan respon kebijakan. Tersedia di:https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/dgreports/dcomm/documents/briefingnote/wcms_738753.pdf

OSHA. 2014. Stress- Definition and symptoms. https://osha.europa.eu/en/topics/stres/definition_and_causes

Lancet. 2020. COVID-19: melindungi pekerja layanan kesehatan. Lancet, 395 (10228), 922.

Legiran et al. 2015. Faktor Risiko Stres dan Perbedaannya pada Mahasiswa Berbagai Angkatan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan. Volume 2. No. 2. 197-202

Lumban Gaol, Nasib Tua. 2016. Teori stres: stimulus, respons, dan transaksional. Buletin Psikologi. Vol 24. No.1. 1-11

Manaf, Irma Refianti. 2018. Faktor yang Memengaruhi Stres Kerja Perawat Puskesmas di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue. Tesis. Medan : Institut Kesehatan Helvetia.

Mayangsari, Intania D. 2018. Penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) di PT. Charoen Pokphand Indonesia Unit Berbek. Jurnal kesehatan lingkungan.

Munandar, A.S. 2014. Psikologi Industri dan Organisasi. Jakarta: UI Press.

Musradinur. 2016. Stres dan cara mengatasinya dalam perspektif psikologi. Jurnal edukasi. Vol. 2. No.2 183-200

Nujhani, Jula dan Ika Juliantina. 2013. Evaluasi penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) pada proyek persiapan lahan PUSRI IIB PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. Jurnal teknik sipil dan lingkungan. Vol 1. No 1.

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 66 Tahun 2016 Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit

Peraturan Menteri No. PER05/MEN/1996 pasal 3 tentang sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja

Peraturan Pemerintah (PP) No.50 tahun 2012 tentang penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

Rizki, Muhammad et al. 2016. Pengaruh lingkungan kerja terhadap stres kerja karyawan (studi pada karyawan PT PLN (persero) distribusi Jawa Timur area pelayanan Malang). Jurnal administrasi bisnis. Vol 41. No. 1. 9-15

Rosyanti, Lilin dan Indriono Hadi. 2020. Dampak psikologis dalam memberikan perawatan dan layanan kesehatan pasien COVID-19 pada tenaga profesional kesehatan. Health information jurnal penelitian. Vol 12. No 1. 107-130

Rustiana dan Widya. 2012. Stress kerja dengan pemilihan strategi coping. Jurnal kesehatan masyarakat. 7 (2). 149-155

Salikunna, Nur A dan Vera Diana T. 2011. Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Rumah Sakit Bersalin Pertiwi Makassar. Jurnal Biocelebes. Vol 5. No 1. 31-42

Salmawati, Lusia et al. 2015. Hubungan penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dengan motivasi kerja dan stres kerja pada perawat di rumah sakit umum Anutapura Palu. Jurnal manajemen pelayanan kesehatan. Vol 18. No 1. 4-6

Sastroasmoro, Sudigdo. 2011. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Edisi ke-4. Jakarta: Sagung Seto

Setiawan, M Riza. 2019. Analisis faktor risiko stress akibat kerja pada pekerja sektor formal dan sektor informal di kota Semarang. Medica arteriana. Vol 1. No1. 29-36

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Syahrizal. 2015. Analisis strategi penanggulangan kecelakaan kerja untuk mencapai tingkat kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) pada PT. Tasik Raja. Jurnal Al-Irsyad. Vol V. No.1

Tan BY, Chew NW, Lee GK, et al. 2020. Psychological Impact of the COVID-19 Pandemic on Health Care Workers in Singapore. Ann Intern Med. doi: https://doi.org/10.7326/M20-1083

Wati, Nopia et al. 2018. Analisis Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko Tahun 2017. Jurnal Avicenna. Vol 13. No. 3

Wijaya, Kresna Surya et al. 2019. Peranan reaksi stres kerja terhadap kualitas hidup pada pekerja level operator. Jurnal muara ilmu sosial, humaniora dan Seni. Vol 3. No 1. 159-168

WHO & ILO. 2018. Mengelola epidemi: fakta kunci tentang penyakit mematikan utama. Luksemburg: WHO. Tersedia di: https:// www.who.int/emergencies/diseases/managing-epidemics interactive.pdf?ua=1

WHO. 2003. Work Organization and stress. United Kingdom: WHO

WHO. 2020D (9 Maret). Tanya Jawab mengenai Virus Corona (COVID-19). Tersedia di: https://www.who.int/news-room/q-a-detail/ q-a-coronaviruses

Wulandari, Sri. 2017. Analisis beban kerja mental, fisik serta stres kerja pada perawat secara ergonomi di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi. JOM Fekon. Vol 4. No 1